

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi baik instansi pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat mengoptimalkan pengelolaan sumber daya manusia. Pengelolaan sumber daya manusia tidak lepas dari faktor individu yang diharapkan dapat berprestasi sebaik mungkin demi mencapai tujuan organisasi. Karyawan merupakan salah satu aset utama organisasi dan mempunyai peranan yang strategis di dalam organisasi yaitu sebagai pemikir, perencana, dan pengendalian aktivitas organisasi.

Melihat begitu pentingnya peran sumber daya manusia, maka perusahaan harus memberikan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawannya. Kebijakan perusahaan di bidang personalia merupakan suatu kebijakan penting yang harus diperhatikan dalam usaha untuk mencapai tujuan perusahaan. Hal ini sesuai pendapat para ahli:

Menurut Sutrisno (2009), Produktivitas kerja merupakan suatu kondisi di mana karyawan suatu perusahaan dapat bekerja secara maksimal sehingga hasil produksi yang dicapai sesuai yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Perusahaan harus mempertimbangkan kebijakan dengan cermat dan hati-hati karena hal tersebut berhubungan erat dengan operasi keseluruhan

dan kelangsungan hidup perusahaan. Salah satu usaha yang tepat untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan adalah penempatan kerja. Penempatan karyawan yang kurang tepat dapat berakibat terhambatnya produktivitas karyawan yang memiliki produktivitas kerja dan kepuasan kerja tinggi. Menurut Suwatno (2011), mendefinisikan bahwa “Penempatan karyawan adalah untuk menempatkan karyawan sebagai unsur pelaksana pekerjaan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan, kecakapan dan keahliannya”.

Selain itu, lingkungan kerja yang nyaman dan aman dibutuhkan karyawan dari perusahaan sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, misalnya penerangan, suhu udara, ruang gerak, keamanan, kebersihan, musik dan lain-lain Nitisemito (2008).

Untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dibutuhkan penerangan yang baik ditempat kerja dan juga dibutuhkan udara yang segar di mana dengan adanya pertukaran udara akan menyebabkan kesegaran fisik karyawan sehingga sangat membantu berhasilnya kegiatan-kegiatan operasional perusahaan.

UD. Samodra Jaya adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam produksi sepatu. Tugas karyawan bagian produksi adalah terbagi dalam unit kerja jahit, yaitu: *cutting, pinting, stiching, controlling, obras, packing*.

Berdasarkan data produktivitas UD. Samodra Jaya pada bulan Januari sampai Maret 2017 diketahui bahwa:

Tabel 1.1
Produktivitas CV. Samodera Jaya

Jumlah Karyawan/Bulan	Target Produksi	Realisasi Hasil Produksi	Keterangan
43 / Januari	65.520	62.244 pasang	Belum Tercapai
49 / Februari	65.520	58.968 pasang	Belum Tercapai
52 / Maret	65.520	55.692 pasang	Belum Tercapai

Sumber: UD. Samodra Jaya, 2017

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa produktivitas karyawan bagian produksi dalam bulan Januari sampai Maret 2017 mengalami penurunan. Produktivitas kerja merupakan hal yang sangat penting yang dijadikan sebagai tolak ukur di dalam penempatan kerja karyawan. Dengan adanya penurunan produktivitas karena disebabkan oleh penempatan kerja yang kurang baik dan lingkungan kerja fisik perusahaan yang kurang bagus.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada beberapa karyawan bagian produksi di UD. Samodra Jaya bahwa dalam penempatan karyawan kurang baik, penempatan karyawan setiap harinya berpindah-pindah dalam melakukan pekerjaannya tidak sesuai dengan

kemampuan kerja karyawan, misalnya rolling dari posisi mengemal ke posisi potong. Terdapat karyawan yang kurang trampil di dalam pengoperasian mesin produksi, kurangnya pengetahuan kerja, dan keterampilan kerja karyawan dalam memproduksi sepatu.

Faktor lain yang juga berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan adalah faktor lingkungan kerja. Penyebab menurunnya produktivitas disebabkan Lingkungan UD. Samodra Jaya yang kurang kondusif, dapat dilihat dari: penerangan lampu yang kurang, suhu udara di area bagian produksi yang panas dan kurangnya ventilasi udara, sehingga menyebabkan karyawan kurang nyaman dalam bekerja.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti di UD. Samodra Jaya dengan judul: **“Pengaruh Penempatan Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada UD. Samodra Jaya Denanyar Jombang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan penempatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD. Samodra Jaya Denanyar Jombang bagian produksi?

2. Apakah terdapat pengaruh signifikan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan pada UD. Samodra Jaya Denanyar Jombang bagian produksi?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka kiranya penulis membatasi pokok permasalahan, agar mendapatkan suatu batasan yang jelas sekaligus mencegah terjadinya pembahasan yang meluas yang tidak ada kaitannya dengan pokok permasalahan. Penelitian dilakukan di CV. Samodra Jaya Denanyar Jombang pada karyawan bagian produksi.

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum, tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penempatan kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada UD. Samodra Jaya Denanyar Jombang. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penempatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada UD. Samodra Jaya Denanyar Jombang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada UD. Samodra Jaya Denanyar Jombang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan urutan tujuan penelitian di atas, maka dapat dirumuskan manfaat dari penelitian ini, yaitu:

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Bagi kalangan akademisi, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan, dan bagi mahasiswa penelitian ini berguna sebagai referensi untuk penelitian lanjutan di suatu perusahaan.

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah wawasan serta pengetahuan, serta untuk mengasah kemampuan peneliti suatu masalah yang ada berdasarkan dengan fakta dan data yang ada.

b. Bagi Pembaca

Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan tentang perusahaan serta keunggulannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi UD. Samodra Jaya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pedoman dalam pengambilan kebijaksanaan dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam mengidentifikasi

permasalahan yang memerlukan tindakan korektif sehingga dapat dilakukan pencegahan dan pemecahan terhadap masalah yang berhubungan dengan kesejahteraan karyawan.